



MODUL
Ekonomi Kesehatan
(KMS122)

Materi 3
Lingkup Ekonomi Kesehatan

Disusun Oleh
Anggun Nabila

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2018

Aplikasi Ilmu Ekonomi di Kesehatan

A. Pendahuluan

Mengapa belajar ilmu ekonomi? Hal ini sering dipertanyakan dan dilontarkan. Manfaat dari belajar ilmu ekonomi (*case & fair*, 1996) yaitu:

- Memperbaiki cara berpikir yang membantu dalam pengambilan keputusan
- Membantu memahami masyarakat
- Membantu memahami masalah-masalah internasional (global)
- Bermanfaat dalam masyarakat demokrasi

Cita-cita terbentuknya masyarakat demokrasi bukan monopoli kaum politisi saja. Demokratisasi sangat penting dalam rangka memperbaiki proses alokasi sumber daya, karena lebih mencerminkan aspirasi masyarakat. Tidak mengherankan bila di masyarakat maju, para calon pemimpin yang akan dipilih harus mampu menjabarkan program-program ekonomi mereka.

Sebagai makhluk social, manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Manusia tidak pernah berhenti berinteraksi. Menurut ilmu ekonomi interaksi manusia terjadi lewat pertukaran atau pasar. Melalui pertukaran, manusia dapat mengatasi kelangkaan.

"Health is not everything, everything is nothing without health." Kesehatan memang bukan segala-segalanya, namun tanpa kesehatan, segala sesuatu menjadi tidak ada artinya. Ilmu ekonomi yang diibaratkan sebagai alat dapur yaitu pisau yang bisa digunakan untuk pelbagai keperluan. Kebutuhan manusia yang tidak terbatas namun tidak untuk sumber daya. Keterbatasan dalam sumber daya membuat manusia atau sebagai pelaku ekonomi harus membuat keputusan terbaik. Bagaimanakah dan seperti apakah keputusan yang terbaik itu? Oleh karena itu ilmu ekonomi sangat diperlukan. Dalam prinsip ekonomi, *"there's no such a free lunch."*, tidak ada yang namanya makan siang gratis, semuanya membutuhkan sumber daya atau sesuatu yang harus dikorbankan.

Tanpa disadari, ilmu ekonomi selalu mendampingi dalam kehidupan sehari-hari. Sumber daya yang terbatas membuat pelaku ekonomi harus memutar otak untuk mengatur atau mengalokasikan sumber daya tersebut agar dapat memenuhi kebutuhannya atau tujuan yang diharapkannya. Dengan kata lain, memaksimalkan hasil yang dicapai dengan meminimalkan sumber daya yang terbatas. Sebagai contoh sederhana, jika dalam rumah tangga yang terdiri dari ayah dan ibu serta dua orang anak, memiliki satu potong kue, dan masing-masing anggota rumah tangga harus mendapatkan kue tersebut, maka ilmu ekonomi akan digunakan untuk membagi kue tersebut secara adil atau merata (*equity*). Pembagian tersebut tentunya didasari atas kriteria tertentu misalnya usia,

gender, berat badan, dan sebagainya, yang dianggap sebagai ukuran terbaik untuk mencapai hasil yang adil/ merata.

Bagaimanakah ilmu ekonomi dalam bidang kesehatan? Apakah kesehatan sama seperti barang lainnya?

B. Kompetensi Dasar

Mengetahui pengertian dan istilah-istilah dalam ilmu ekonomi dan kesehatan.

C. Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip dan metode ilmu ekonomi yang diterapkan dalam bidang kesehatan dan pelayanan kesehatan, mampu menjelaskan contoh-contoh pemanfaatan ilmu ekonomi di bidang kesehatan/ pelayanan kesehatan serta menganalisis fenomena di bidang kesehatan dari aspek sumber daya yang efisien, merata dan berkelanjutan.

D. Kegiatan Belajar 1

1. Ruang Lingkup Ilmu Ekonomi

Ketika ada kelangkaan, maka ilmu ekonomi diperlukan. Ilmu ekonomi terdiri dari ekonomi mikro dan makro. Ekonomi mikro membahas proses alokasi sumber daya secara efisien di tingkat individu, perusahaan dan industri. Sedangkan ekonomi makro membahas tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, tingkat stabilitas harga, dan stabilitas kurs.

Ekonomi mikro dapat diartikan sebagai ilmu ekonomi kecil, yang menganalisis bagian-bagian kecil dari seluruh kegiatan perekonomian.

Tiga aspek dalam ekonomi mikro:

- Interaksi di Pasar Barang

merupakan penggabungan dari berbagai jenis pasar barang. Pasar dalam pengertian ekonomi tidak berwujud secara fisik, adanya pertemuan antara permintaan dan penawaran, mempertemukan pembeli dan penjual suatu barang. Melalui interaksi tersebut pasar akan menentukan tingkat harga suatu barang yang diperjual-belikan. Ekonomi mikro hanya menjelaskan tentang bagaimana pasar beroperasi, dan berfungsi, serta interaksi di antara penjual dan pembeli di pasar.

- Tingkah laku pembeli dan penjual

Terdapat dua asumsi dalam ekonomi mikro yaitu asumsi pertama, para pembeli dan penjual menjalankan kegiatan ekonomi secara rasional, asumsi kedua, para pembeli berusaha memaksimalkan kepuasan yang

mungkin dinikmatinya, sedangkan para penjual berusaha memaksimalkan keuntungan yang akan diperolehnya dari kendala-kendala yang dimilikinya. Asumsi ini untuk menunjukkan:

- Bagaimana seorang pembeli menggunakan sejumlah pendapatan untuk membeli berbagai jenis barang yang dibutuhkan,
- Bagaimana seorang penjual atau produsen menentukan tingkat produksi yang akan dilakukannya.

- Interaksi di pasar faktor produksi

pemilik faktor produksi merupakan individu-individu dalam perekonomian yang ditujukan untuk memperoleh pendapatan. Selanjutnya, pendapatan tersebut digunakan untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkan. Penjual membutuhkan faktor produksi yang akan mereka dapatkan dari para pemilik faktor produksi. Disinilah interaksi terjadi atau disebut dengan pasar faktor produksi. Pasar tersebut akan menentukan harga suatu produksi dan banyaknya jumlah faktor produksi yang akan digunakan. Harga disini dapat terbentuk dalam gaji atau upah, sewa tanah, dan sebagainya.

Ekonomi makro menganalisis keseluruhan kegiatan perekonomian bersifat global dan tidak memperhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit kecil dalam perekonomian. Analisis ekonomi dilakukan secara keseluruhan atau agregat. Tiga aspek yang dianalisis dalam ekonomi makro:

- Penentuan tingkat kegiatan perekonomian negara

meliputi pengeluaran rumah tangga atau konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, pengeluaran perusahaan atau investasi, ekspor dan impor. Selain itu, memperhatikan perubahan harga-harga dan pengaruh perubahan jumlah uang beredar terhadap pengeluaran agregat.

- Pengeluaran agregat

Idealnya, pengeluaran agregat mencapai tingkat yang diperlukan untuk mewujudkan kesempatan kerja penuh (*full employment*) tanpa menimbulkan inflasi.

- Mengatasi Pengangguran dan inflasi

Kebijakan dalam perekonomian diperlukan untuk mengatasi pengangguran dan inflasi. Kebijakan moneter adalah langkah pemerintah dalam memengaruhi jumlah uang beredar (*money supply*) dalam perekonomian atau mengubah suku bunga. Kebijakan fiskal adalah langkah pemerintah mengubah struktur dan jumlah pajak serta pengeluarannya dengan maksud untuk mempengaruhi tingkat kegiatan perekonomian.

Lingkup dan Metode dari ilmu ekonomi dapat dibedakan berdasarkan produksi, harga, pendapatan, dan pekerjaan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

PERMASALAHAN DALAM LINGKUP ILMU EKONOMI

	Produksi	Harga	Pendapatan	Pekerjaan
Mikroekonomi	Produksi/ output dari industri dan bisnis individu Jumlah bahan mentah, kantor, kendaraan	Harga dari barang dan jasa individu Harga perawatan medis, bahan bakar, pangan, dan sewa apartemen	Distribusi pendapatan dan kekayaan Upah industri mobil, upah minimum, gaji eksekutif, kemiskinan	Pekerjaan dalam bisnis dan industri individu Pekerjaan dalam industri baja, jumlah karyawan dalam perusahaan
Makroekonomi	Produksi/ output nasional Output industri total, produk domestik bruto, pertumbuhan output	Tingkat harga agregat Harga konsumen, harga produsen, tingkat inflasi	Pendapatan nasional Upah dan gaji total, laba perusahaan total	Pekerjaan dan pengangguran Jumlah total pekerjaan, tingkat pengangguran

(Sumber: Buku Prinsip Ekonomi CaseFair)

2. Latihan

- Jelaskan perbedaan ekonomi mikro dan ekonomi makro!

3. Rangkuman

Lingkup ilmu ekonomi terdiri dari ekonomi mikro dan ekonomi makro. Ekonomi mikro atau ilmu ekonomi yang menganalisis mengenai bagian –

bagian kecil dari keseluruhan kegiatan perekonomian. Ekonomi makro menganalisis perekonomian secara agregat.

4. Tes Formatif 1

Ilmu ekonomi kecil disebut

- a. ekonomi positif
- b. ekonomi normatif
- c. ekonomi negatif
- d. ekonomi makro
- e. ekonomi mikro

Mengatasi inflasi termasuk dalam ekonomi

- a. makro
- b. mikro
- c. positif
- d. normatif
- e. agregat

Kebijakan ekonomi sebagai campur tangan pemerintah yaitu:

- a. Kebijakan kesehatan
- b. Kebijakan fiskal
- c. Kebijakan- kebijakan
- d. Politik
- e. BSSD

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 1 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 1 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 3 jawaban yang benar

Cukup baik = 2 jawaban yang benar

Kurang = 1 atau tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke Kegiatan Belajar 2. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

E. Kegiatan Belajar 2

1. Metode Ilmu Ekonomi

Hampir semua *keputusan dasar* yang terjadi dalam perekonomian kompleks juga terjadi dalam perekonomian satu orang.

- **Pilihan terbatas** dan **kelangkaan** adalah *konsep dasar* yang berlaku dalam masyarakat manapun
- **Biaya oportunitas** adalah *alternatif terbaik* yang kita korbankan atau abaikan ketika kita mengambil keputusan atau pilihan

Kelangkaan dan pilihan dalam perekonomian jika lebih dari dua orang, yaitu:

- Produsen memiliki **keunggulan absolut** terhadap produsen lainnya dalam produksi barang atau jasa jika produsen tersebut mampu memproduksi dengan *lebih sedikit sumber daya*
- Produsen memiliki **keunggulan komparatif** terhadap produsen lainnya dalam produksi barang atau jasa jika produsen tersebut mampu memproduksi dengan *lebih sedikit biaya oportunitas*

Menurut **teori keunggulan komparatif**: *spesialisasi dan perdagangan bebas akan menguntungkan semua pihak yang melakukan pertukaran*, bahkan bagi pihak yang bisa jadi secara absolut adalah produsen yang lebih efisien.

Metode dari ilmu ekonomi terdiri dari:

- **Ilmu ekonomi positif** mempelajari perilaku ekonomi secara apa adanya
- Metode ini hanya menangani deskripsi dan fungsi
- Termasuk dalam metode ini:
 - *Ekonomi deskriptif* mengumpulkan data untuk menjelaskan fenomena atau fakta
 - *Teori ekonomi* menyatakan sebab-akibat atau aksi-reaksi secara umum
- **Ilmu ekonomi normatif** (disebut juga *policy economics*):
 - Menganalisis hasil perilaku ekonomi
 - Mengevaluasinya sebagai baik atau buruk
 - Menyarankan tindakan tertentu
- **Ilmu ekonomi empiris** mengumpulkan dan memanfaatkan data untuk menguji teori ekonomi
- Banyak kumpulan data (dikumpulkan oleh biro pemerintah maupun perusahaan privat) tersedia untuk mendukung riset ekonomi.

Teori terdiri dari model, dan model terdiri dari variabel.

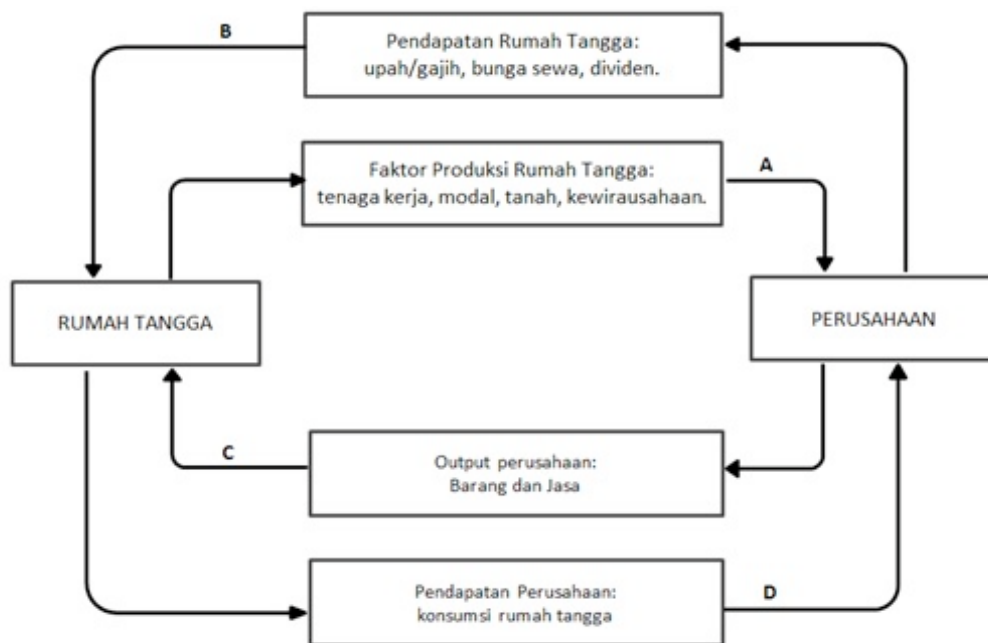
- Teori ekonomi

adalah pernyataan atau sekumpulan pernyataan tentang sebab akibat atau aksi reaksi. Daya guna dan validitas sebuah teori diukur dari kemampuan dan keakuratannya menjelaskan dan memprediksi gejala-gejala yang diamati.

- Model ekonomi

merupakan pernyataan formal sebuah teori ekonomi, yang dapat dipresentasikan secara verbal atau menggunakan kata-kata, diagramatis, dan matematis. Berisi dari variabel yang memiliki nilai yang dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari observasi ke observasi. Penentuan variabel memperhatikan prinsi Ockam Razor yaitu detail-detail yang tidak relevan sebaiknya dikeluarkan dari model. Contohnya yaitu model siklus lingkaran kegiatan ekonomi.

- Variabel adalah ukuran yang bervariasi dalam setiap observasi



Dari model siklus lingkaran kegiatan ekonomi dapat dilihat interaksi antara sektor rumah tangga dan perusahaan. Dari model tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi terdiri dari kegiatan produksi, konsumsi, distribusi. Kegiatan produksi adalah suatu pekerjaan/kegiatan yang menghasilkan produk barang atau jasa, serta kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Kegiatan konsumsi yaitu suatu pekerjaan/kegiatan yang menggunakan suatu produk barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen serta kegiatan mengurangi atau

menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa. Kegiatan distributor merupakan Suatu pekerjaan/kegiatan yang menyalurkan produk barang atau jasa dari produsen ke konsumenserta kegiatan yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi.

- Metode deduktif dan induktif.

Analisis dilakukan untuk mengambil kesimpulan tentang dunia nyata. Metode deduktif adalah metode pengambilan kesimpulan untuk hal-hal khusus berdasarkan kesimpulan yang bersifat umum. Contoh: teori ekonomi klasik dari Adam Smith. Sedangkan, metode induktif mengambil kesimpulan untuk hal umum dari hal khusus, yang memiliki dampak peningkatan terhadap kegiatan penelitian ekonomi, yang menghasilkan pemahaman baru dalam ilmu ekonomi. Ekonom yang merintis metode induktif yaitu John Maynard Keynes.

- Ceteris paribus dan fallacy of composition

Ceteris paribus adalah faktor lain dianggap tetap, artinya tidak hanya dua variabel yang berhubungan namun ada variabel lain yang dianggap tidak berubah. Sedangkan, fallacy of composition adalah apa yang baik dalam skala kecil belum tentu baik dalam skala besar (keseluruhan). Contoh: hemat, jika seluruh individu berhemat maka permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi pun rendah.

- Ekonomi positif dan ekonomi normatif

Ekonomi positif mengamati kondisi nyata atau apa yang sebenarnya atau yang telah terjadi. Sedangkan ekonomi normatif adalah bagaimana atau apa yang seharusnya terjadi.

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan output total dari perekonomian, yang disebabkan oleh:

- Penemuan sumber daya baru
- Penemuan cara baru yang memproduksi lebih banyak dengan tetap memakai sumber daya yang tersedia

Sumber utama pertumbuhan ekonomi antara lain:

- Akumulasi modal
- Perkembangan teknologi

2. Latihan

- Jelaskan model siklus lingkaran kegiatan ekonomi!

3. Rangkuman

Metode ilmu ekonomi terdiri dari teori ekonomi, model ekonomi, metode deduktif dan induktif, ceteris paribus dan fallacy of composition, ekonomi positif dan ekonomi normatif.

4. Tes Formatif 2

Faktor lain dianggap tetap disebut

- a. fallacy of composition
- b. logical fallacy
- c. ceteris paribus
- d. inflasi
- e. deflasi

Jika seluruh individu berhemat maka permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi pun rendah merupakan

- a. fallacy of composition
- b. logical fallacy
- c. ceteris paribus
- d. inflasi
- e. deflasi

Tokoh teori ekonomi klasik

- a. karl marx
- b. maynard kaynes
- c. adam smith
- d. john maynard
- e. BSSD

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 2 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 2 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :

Baik sekali = 3 jawaban yang benar

Cukup baik = 2 jawaban yang benar

Kurang = 1 atau tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke Kegiatan Belajar 3. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 2 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

F. Kegiatan Belajar 3

1. Ruang Lingkup Ekonomi Kesehatan

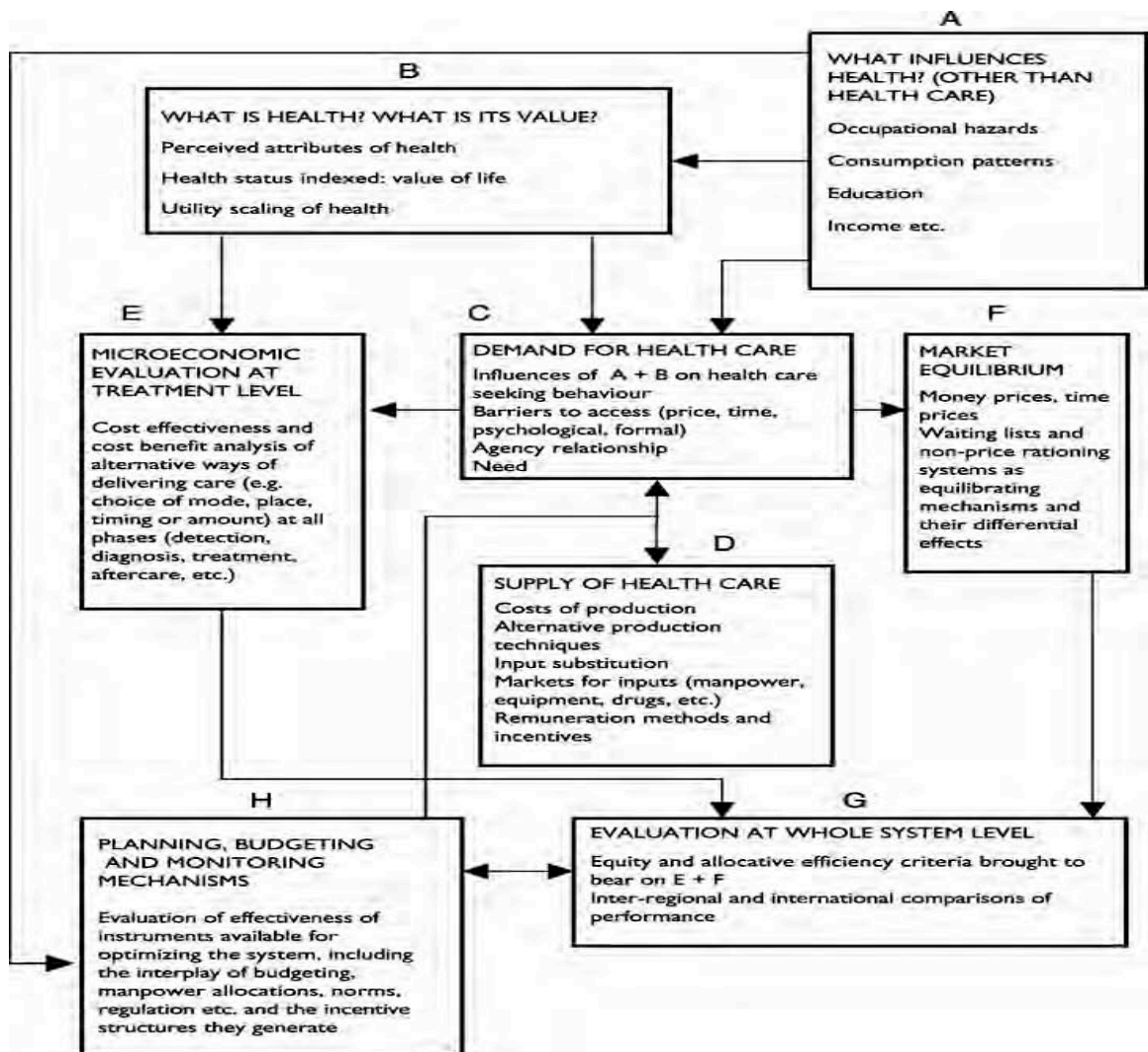
- Kriteria dalam menentukan hasil ekonomi:
 - **Efisiensi** (*efisiensi alokatif*), ekonomi efisien memproduksi kebutuhan masyarakat dengan biaya serendah mungkin
 - **Ekuitas**, keadilan dari hasil ekonomi
 - **Pertumbuhan ekonomi**, peningkatan output total dalam perekonomian
 - **Stabilitas ekonomi**, kondisi kestabilan atau peningkatan dari output diiringi inflasi rendah dan pemanfaatan penuh sumber daya

Dalam ilmu ekonomi, adanya kelangkaan, pilihan dan biaya oportunitas memaksa pelaku ekonomi untuk berpikir. Oleh karena itu:

- *Kebutuhan* manusia bersifat *tak terbatas*, namun *sumber daya* yang tersedia bersifat *terbatas*
- Masyarakat memiliki *sistem* atau *mekanisme* tersendiri untuk mengolah sumber daya yang terbatas tersebut menjadi barang atau jasa yang bermanfaat
- **Produksi** adalah *proses* mengolah sumber daya yang terbatas menjadi barang dan jasa yang bermanfaat
- Sistem ekonomi bisa dipahami dengan menjawab *tiga pertanyaan dasar*:
 - **Apa** yang diproduksi?
 - **Bagaimana** cara produksinya?
 - **Siapa** yang menerima hasil produksi tersebut?
- Sumber daya adalah **input** dari proses produksi
- Barang dan jasa yang bermanfaat bagi rumah tangga adalah **output** dari proses produksi
- Tiga *sumber daya utama* yang tersedia bagi masyarakat (ketiganya disebut **faktor produksi**):
 - **Tanah** (*land*)
 - **Tenaga kerja** (*labor*)
 - **Modal** (*capital*)

Ekonomi kesehatan merupakan penerapan teori, konsep dan teknik ilmu ekonomi pada sektor kesehatan, berkaitan dgn alokasi, jumlah sumber daya, pengorganisasian & pembiayaan pelkes, efisiensi pengalokasian & penggunaan sumber daya, externalitas.

Bagan ekonomi kesehatan (Wonderling, 2005)



keterangan:

- A: apa yang memengaruhi kesehatan dan pelayanan kesehatan
- B: apa itu kesehatan dan apa nilai (*value*) dari kesehatan tersebut
- C: Permintaan terhadap pelayanan kesehatan
- D: Penawaran terhadap supply pelayanan kesehatan
- E: Evaluasi mikroekonomi di tingkatan pengobatan
- F: Keseimbangan pasar
- G: Evaluasi di seluruh sistem
- H: Perencanaan, penganggaran dan mekanisme monitoring

Ekonomi kesehatan berkaitan erat dengan :

- Alokasi sumber daya berbagai upaya kesehatan
- Jumlah sumber daya yang digunakan dalam pelayanan kesehatan
- Pengorganisasian dan pembiayaan dari berbagai pelayanan kesehatan
- Efisiensi pengalokasian dan penggunaan sumber daya
- Dampak upaya pencegahan, pengobatan, dan pemulihan kesehatan pada individu dan masyarakat

Contoh kegiatan ekonomi dalam kesehatan :

- Kegiatan produksi : memberikan pelayanan kesehatan dan menjual obat/alat kesehatan
- Kegiatan konsumsi : melakukan imunisasi
- Kegiatan distribusi : membuka cabang klinik

Evaluasi ekonomi kesehatan perlu dilakukan karena:

- Tanpa analisis yg sistematis akan sulit mengidentifikasi alternatif yang relevan
- Sudut pandang pihak yang terlibat adalah penting (pasien, keluarga, institusi, depkes dll)
- Tanpa upaya pengukuran, besaran pengorbanan dibandingkan hasil sulit dibayangkan (hasil yang diharapkan adalah outcome kesehatan)

2. Latihan

- Sebutkan contoh kegiatan ekonomi dalam kesehatan!

3. Rangkuman

Ekonomi kesehatan merupakan Penerapan teori, konsep & teknik ilmu ekonomi pada sektor kesehatan

4. Tes Formatif 3

Melakukan imunisasi merupakan

- a. kegiatan positif
- b. kegiatan dilarang
- c. kegiatan produksi
- d. kegiatan konsumsi
- e. kegiatan distribusi

Yang termasuk dalam lingkup ekonomi kesehatan

- a. demand terhadap pelayanan kesehatan
- b. supply terhadap pelayanan kesehatan
- c. keseimbangan pasar
- d. perencanaan
- e. Semua benar

5. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Cocokkan jawaban di atas dengan kunci jawaban tes formatif 3 yang ada di bagian akhir modul ini. Ukurlah tingkat penguasaan materi kegiatan belajar 3 dengan rumus sebagai berikut :

Tingkat penguasaan = jumlah jawaban yang benar

Arti tingkat penguasaan yang diperoleh adalah :
Baik sekali = 2 jawaban yang benar

Cukup baik = 1 jawaban yang benar

Kurang = tidak ada jawaban yang benar

Bila tingkat penguasaan baik sekali, sila melanjutkan ke modul berikutnya. Namun bila tingkat penguasaan masih kurang, harus mengulangi Kegiatan Belajar 3 terutama pada bagian yang belum dikuasai.

4. Kunci Jawaban

Tes formatif 1

E
A
B

Tes formatif 2

C
A
C

Tes formatif 3

D
E

5. Daftar Pustaka

- Wonderling, David; Reinhold Gruen & NickBlack (2005), *Introduction to Health Economics*, England: London School of Hygiene & Tropical Medicine (dapat di download).
- Stephen Morris, Nancy Devlin, David Parkin (2007): *Economic analysis in health care*, England: John Wiley and sons Ltd

- Introduction to economics (macro and micro economics): selected topics : John Sloman (2006) Essential of Economics, 4th ed, Prentice Hall
- Bacaan tambahan:
- Feldstein: Health Care Economics
- Ann Mills. Health Economics for Developing Countries, a survival kit
- Alan Sorkin: Health Economics
- Drummond: Methods for the economic evaluation of health care programmes
- Karen L. Rascati. Essential of pharmacoeconomics
- Bahan bacaan lain yang relevan, paper/ jurnal (diberikan maupun ditelusuri di perpustakaan)
- Handbook of Health Economics, Anthony J.Culyer & Joseph Newhouse (e-book)
- Prinsip Ekonomi Case Fair
- Mikroekonomi Edisi keenam jilid 2 oleh Robert S Pindyck and Daniel L Rubinfeld